

## ***ABSTRAK***

Agrowisata merupakan upaya pemanfaatan ruang minimal di perkotaan sebagai lahan untuk melakukan kegiatan pertanian yang dapat berupa kegiatan bertani, beternak, perikanan, atau kehutanan. Pertanian ini mencakup aktivitas produksi, proses, dan pemasaran makanan dan produk lain,. Agrowisata sudah dikenal masyarakat dunia sejak puluhan tahun yang lalu, namun di Indonesia sendiri kegiatan Agrowisata ini diselenggarakan di beberapa kota-kota di Indonesia, salah satunya Bandung.

wisata perkotaan merupakan jenis wisata yang mendapat perhatian terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan. Namun sejauh ini, pengembangan kegiatan wisata perkotaan di Kota Bandung masih sangat terbatas. Kegiatan Agrowisata memiliki keterkaitan dengan aspek keberlanjutan lingkungan dan memiliki daya tarik wisata tersendiri sehingga muncul pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian yaitu bagaimana potensi kegiatan Agrowisata ini untuk dikembangkan sebagai wisata perkotaan.

Studi ini dilakukan untuk mengkaji potensi kegiatan Agrowisata sebagai pariwisata perkotaan di Kota Bandung. Untuk menjawab tujuan studi tersebut, dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan analisis isi untuk mengolah data berupa skoring dan analisis Potensi mengenai kegiatan-kegiatan Agrowisata dengan informan kunci. Pendekatan kuantitatif digunakan pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap kegiatan Agrowisata yang dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria wisata perkotaan yaitu rekreasi, konservasi, edukasi, dan keberlanjutan sebagai variabelnya. Metode pengolahan data yang digunakan untuk menganalisis potensi kegiatan Agrowisata sebagai wisata

perkotaan ini adalah Likert Summated Rating. Hasil studi ini menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria wisata perkotaan yang digunakan sebagai dasar analisis, kegiatan Agrowisata di Kebun Parongpong yang diselenggarakan oleh Bandung Berkebun memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan sebagai pariwisata perkotaan.

**Kata kunci:** wisata perkotaan, Agrowisata, Pertanian, Bandung berkebun.

